

## IMPLEMENTASI METODE BATUTAH DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN (Studi Kasus TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya)

Nuril Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, Muhammad Mahfud<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

e-mail: [nuriluswatun2001@gmail.com](mailto:nuriluswatun2001@gmail.com)

[mahfudmuhammad2020@gmail.com](mailto:mahfudmuhammad2020@gmail.com)

| Abstrak   | Info Artikel   |
|---|--|
| <p><i>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode batutah dalam pembelajaran al-Quran di TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya untuk mengidentifikasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode batutah dalam pembelajaran al-Quran di TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian implementasi metode batutah dalam pembelajaran al-Quran di TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya, 1) perencanaan metode ada 3 macam yaitu: penyediaan SDM, bimbingan SDM, dan sarana prasarana, 2) pelaksanaan metode batutah ada 4 macam yaitu: alokasi waktu, pengelompokan jilid, pembelajaran metode batutah, dan teknik mengajar, 3) evaluasi metode batutah ada 4 tahapan yaitu: evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, evaluasi munaqosah, evaluasi tahunan.</i></p>   | <p>Diajukan : 29-01- 2025<br/>Diterima : 05-03- 2025<br/>Diterbitkan : 05-04-2025</p> <p><b>Kata kunci:</b><br/><i>Implementasi, Al Qur'an, Metode Batutah.</i></p> <p><b>Keywords:</b><br/><i>Implementation, Al Qur'an, Metode Batutah</i></p> |
| <p><b>Abstract</b></p> <p><i>This research aims to describe how the batutah method is implemented in learning the Al-Quran at TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya to identify the planning, implementation and evaluation of the batutah method in learning the Al-Quran at TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya. This research uses a qualitative approach. Data collected through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of research on the implementation of the batutah method in learning the Koran at TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya, 1) there are 3 types of method planning, namely: provision of human resources, human resource guidance, and infrastructure, 2) there are 4 types of implementation of the batutah method, namely: time allocation, grouping volumes, learning the batutah method, and teaching techniques, 3) evaluation of the batutah method has 4 stages, namely: daily evaluation, evaluation of increasing volumes, munaqosah evaluation, annual evaluation.</i></p> |  |
| <p><b>Cara mensitasi artikel:</b><br/>Hasanah, N.U., &amp; Mahfud, M. (2025). Implementasi Metode Batutah dalam Pembelajaran Al-Quran (Studi Kasus TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya). <i>IJRC Indonesian Journal of Religious Center</i>, 3(1), 9-15. <a href="https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJRC">https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJRC</a></p>  |  |

### PENDAHULUAN

Suatu panduan hidup yang utama bagi umat Islam adalah kitab suci al-Quran. Al-Quran adalah firman Allah SWT yang diturunkan atau diwahyukan secara bertahap kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril, yang merupakan

mukjizat, yang diriwayatkan secara berulang-ulang dan membacanya dinilai ibadah. Adapun tujuan diturunkannya al-Quran secara bertahap, bagian demi bagian adalah agar Nabi Muhammad bisa membaca dan mengajarkannya pada umat manusia dengan perlahan dan hati-hati sehingga mudah untuk dipahami.

Orisinalitas keberadaan al-Quran, baik dari sisi esensi bacaannya ataupun kebenaran cara membacanya mulai dari awal kali diturunkan hingga sampai kapanpun pasti akan tetap terjaga. Allah SWT menjamin sendiri tentang orisinalitas kebenaran al-Quran. Pendistorian (tharif) terhadap al-Quran, baik dari segi isi ataupun bacaan pasti akan tampakkan oleh Allah melalui para penghafal al-Quran dan orang – orang yang senantiasa istiqomah mempelajari al-Quran.

Sebagai umat Islam selain kita diperintahkan untuk mempelajari ilmu al-Quran kita juga diperintahkan untuk mengajarkan al-Quran, agar menjadi sebaik-baiknya umat Islam. Belajar al-Quran harus dimulai dari dasar, langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan mempelajari membaca. Karena seseorang yang dapat membaca tulisan, maka pada akhirnya dapat menulis dan dapat menghafalnya dengan bacaan yang teratur sesuai dengan ilmu tajwidnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran membaca al-Quran memerlukan metode. Sebab, metode memiliki peran yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode akan mampu untuk mengembangkan sikap, mental, dan kepribadian. Agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat diamalkan dengan baik.

Metode dapat diartikan sebagai cara atau langkah-langkah untuk mengkomunikasikan ide, pemikiran atau wawasan yang disusun dan direncanakan secara sistematis dan berdasarkan teori, konsep, dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu yang terkait. Penerapan metode dalam mengajar menjadi penting karena metode mengajar adalah cara dimana guru menjalin hubungan dengan siswa selama proses mengajar. Dalam arti lain, pedagogi adalah metode yang digunakan guru untuk mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan mereka. Dalam kegiatan pengajaran, semakin tepat metode yang digunakan, maka akan semakin efektif dan efisien kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, dan pada akhirnya mendukung dan mewujudkan tinggi perkembangan siswa.

Seiring berjalannya waktu, kini telah banyak metode yang dikembangkan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam membaca al-Quran dengan metode dan pendekatan tertentu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di antara sekian banyak metode pembelajaran membaca al-Qur'an, peneliti tertarik pada salah satu metode pembelajaran al-Quran, yaitu Metode Batutah. Metode Batutah berdiri sejak tahun 2014 yang disusun oleh H Sonhadji Shulchan. Metode batutah adalah metode yang unik karena cara membacanya seperti buku turutan jaman dulu. Bagi yang tinggal di daerah Jawa, pasti sudah tidak asing lagi dengan buku ngaji legendaris ini. Ya, buku Turutan yang disusun oleh Abu Mansur Abdul Qafir Al-Baghdadi. Buku ini dianggap telah ada sejak Islam masuk pertama kali di Indonesia. Metode batutah merupakan metode pembelajaran al-Quran selain belajar membaca juga menulis, mengurai bayan, mengurai mufrodat, dan menterjemahkan.

Batutah Center Surabaya adalah pusat metode batutah yang tepatnya berada di Kendung Surabaya. Batutah Center Surabaya juga sudah bergabung dengan dompet al-Quran. Metode Batutah memiliki 10 cabang. Salah satu murid dari Batutah Center

Surabaya membuka TPQ di daerah Pakal yang Namanya yaitu TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti metode batutah di TPQ Habibun Nabi Pakal, karena di metode batutah ini selain belajar membaca dan menulis juga diajarkan urai bayan dan menterjemahkan. TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya adalah salah satu cabang TPQ yang muridnya tidak hanya anak-anak kecil, namun kalangan remaja sampai orang tua.

Kegiatan yang dilakukan di TPQ Habibun Nabi Pakal terpantau sampai pusat. Mulai dari tes kenaikan jilid, tahsin santri, imtikhan. Di TPQ Habibun Nabi Pakal juga terdapat buku prestasi kegiatan sehari-hari, yang mengajarkan siswa agar selalu disiplin dalam menjalankan semua kegiatan pembelajaran dan juga sekaligus sebagai alat pemantauan kemampuan siswa pada kegiatan sehari-hari.

Kajian penelitian terkait implementasi metode dalam pembelajaran al-Quran telah banyak dilakukan dengan beragam metode pembelajaran seperti Farid dan Purwaka yang meneliti terkait Metode Tilawati dalam pembelajaran al-Quran. Selanjutnya ada Masrikah dan Fendi yang menfokuskan penelitian pada implementasi Metode Iqro'. Lebih lanjut Ahmad Rifa'i yang meneliti terkait Metode Ummi. Kemudian Farida dan Suriah yang juga mengkaji tentang implementasi Metode Qiroati dan Yanbu'a dalam pembelajaran al-Quran yang dikaitkan dengan peningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Quran. Ada lagi penelitian dari Harizah dan Mahfud yang menggunakan Metode Talaqqi dalam pembelajaran al-Quran khususnya dalam Tahfidzul Quran. Dari beberapa kajian diatas peneliti belum menemukan kajian penelitian penerapan Metode Batutah dalam pembelajaran al-Quran. Sehingga peneliti memilih metode tersebut dalam kajian penelitian.

Berdasarkan uraian singkat diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode batutah dengan judul "Implementasi Metode Batutah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya)".

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam memperoleh sumber data peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah bersumber dari kepala TPQ, guru pengajar, dan murid metode batutah di TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya. Sedangkan sumber data sekunder adalah penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti foto, dokumen resmi, dokumen pribadi, dokumen arsip tentang metode batutah di TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya. Untuk pengumpulan data menggunakan metode wawancara yang berjenis wawancara semi terstruktur. Pengumpulan data kedua menggunakan metode observasi. Peneliti menggunakan observasi partisipatif atau pengamatan. Ke tiga metode dokumentasi. Perihal tersebut berbentuk gambar dan tulisan seperti syahadah guru, pelaksanaan pembelajaran, dan informasi lainnya. Kemudian Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Selanjutnya mengenai uji keabsahan data peneliti menggunakan Teknik triangulasi sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya

Metode batutah dalam pembelajaran al-Quran adalah salah satu metode mempermudah dan memperbaiki bacaan al-Quran, di metode ini juga selain belajar membaca akan tetapi juga belajar menulis abjad arab dengan benar, mengurai setiap kata maupun mengurai setiap kalimat, dan mebiasakan untuk membaca terjemahannya. Metode ini bertujuan, siapapun yang mempelajari metode ini selain fashih membaca al-Quran dengan benar dan sesuai ilmu tajwid akan tetapi bisa menulis al-Quran dengan benar sesuai khot huruf Hijaiyah, tidak cukup dengan itu saja belajar metode ini juga membiasakan untuk mengurai kata maupun kalimat yang dibaca agar mengetahui bentuk kata aslinya cara ini juga secara tidak langsung memberikan manfaat yaitu dengan cara mengurai ini akan menjadikan murid membaca berulang-ulang sehingga hafal huruf Hijaiyah atau meminimalisir lupa huruf Hijaiyah. Metode ini juga membiasakan untuk membaca al-Quran dengan menterjemahkan. Sehingga tau apa arti yang dibacanya.

Menurut kepala TPQ, pemilihan metode batutah dalam pembelajaran al-Quran adalah salah satu metode yang cocok dan mudah bagi yang mempelajari ilmu al-Quran. Dari segi perbaikan bacaan, menulis, mengurai dan mendalami tarjamaahan al-Quran. Terkait implementasi pembelajaran al-Quran dengan menggunakan metode batutah di TPQ Habibun Nabi peneliti memperoleh hasil bahwa implementasi dilakukan dalam 3 tahap. *Pertama* rencana pembelajaran, *kedua* pelaksanaan pembelajaran dan *ketiga* evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran al-Quran dalam metode batutah ada 3 macam meliputi yang pertama menyediakan SDM guru yang berkualitas, berkompeten, yaitu sudah mendapatkan izin untuk mengajar atau sudah bersyahadah. Sehingga murid menerima ilmu sesuai dengan standar metode batutah.

Kemudian rencana pembelajaran yang kedua menjaga kualitas dan kompetensi guru supaya stabil. Maka guru yang mengajar wajib mengikuti kegiatan MMQ (majelis madrosatul Qur'an) kegiatan ini dilakukan 1 minggu sekali dan 3 bulan sekali. Selanjutnya perencanaan ke tiga yakni untuk menunjang kegiatan pembelajaran maka adanya sarana prasarana seperti kelas, meja, alat peraga, buku batutah, buku pretasi santri, lembar tahapan santri, absensi, papan tulis. Perencanaan memiliki peran utanan yang sangat penting diantara fungsi-fungsi manajemen lainnya. Perencanaan dalam manajemen berdampak luas bagi pengembangan sebuah lembaga pendidikan dan juga pada proses pembelajaran yang berkualitas dan unggul pada peserta didik. Salah satu perencanaan yang harus dilakukan untuk menghasilkan murid yang berkualitas dan unggul maka pentingnya dalam memilih guru yang berkualitas dan media yang menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran metode batutah. Hal ini terdiri dari 4 macam yaitu pertama alokasi waktu yang dilakukan dalam 1 minggu sebanyak 5 kali pada hari senin sampai hari jumat. Setiap satu pertemuan dengan waktu 90 menit. Kemudian yang kedua pengelompokan jilid. Murid memiliki kemampuan yang beragam dan capaian jilid yang berbeda-beda. Maka setiap pembelajaran murid berkumpul dijilidnya masing-masing yang telah ditentukan dengan ketentuan dalam 1 kelas terdapat 1 guru pengajar dan maksimal 13 murid pelaksanaan selanjutnya adalah capain ilmu. Dalam hal tersebut sesuai dengan namanya juga BATUTAH yaitu singkatan dari baca, tulis, urai, dan tarjamah. Dalam membaca murid akan diajarkan bagaimana membaca huruf hijaiyah

dengan baik dan benar. Sesuia mokhroj huruf, sifat huruf dan jyajwidnya. Murid juga diajarkan untuk mengurai. Dalam mengurai ada 2 macam yakni urai mufrodat dan urai bayan. Urai mufrodat adalah mengurai perkata atau kalimat, contoh:

ب- اسم- الله - الرحمن- الرحيم

*Bi* (dengan) – *ismi* (nama) – *allahi* (Allah) – *ar rohmani* (Allah maha penyayang) – *ar rohimi* (Allah maha pengasih)

Sedangkan urai bayan adalah mengurai tajwid, contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

***Millahi*** (lafdzul jalalah tarqiq), ***Ar-rokh*** (as-syamsiyah, ro' tafkhim), ***Maani*** (*mad thobi'i*), ***Ar-rokh*** (as-syamsiyah, ro'tafkhim), ***Khiimm*** (mad arid lissukun)

Pelaksanaan pembelajaran yang terakhir adalah teknik mengajar hal ini dibagi menjadi 2 yaitu teknik klasikal dan teknik individual. Teknik klasikal yaitu teknik baca bersama-sama antara guru pengajar dan murid dengan menggunakan alat peraga. Sedangkan teknik individual adalah teknik baca sendiri. Dalam alam teknik ini murid akan maju satu persatu ke guru untuk membaca buku jilid sesuai halaman masing masing murid. Sebagaimana kutipan Popy anggraeni dan Aulia Akbar dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas guru harus memiliki kemampuan membuka pelajaran, menyajikan materi, mengunnakan metode atau media, menggunakan alat praga, menggunakan bahasa yang komunikatif, memotivasi siswa, mengorganisasi kegiatan, berinteraksi dengan siswa secara komunikatif, menyimpulkan pemebelajaran, memberikan umpan balik, melaksanakan penilaian, serta menggunakan waktu optimal.

Tahap terakhir pembelajaran adalah evaluasi. Hal ini di bagi menjadi 4 macam, yaitu evaluasi harian. Evaluasi harian ini adalah evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru kepada murid. Bertujuan untuk mengetahui perkembangan setaip harinya. Evaluasi ini berbentuk buku prestasi santri atau bisa disebut buku sambung rasa. Kemudian evaluasi kenaikan jilid. Hal ini dilakukan bagi murid yang sudah menyelesaikan buku jilidnya, dan menguasai semua ilmu yang telah dipelajari. Evaluasi ini berbentuk tes kenaikan jilid.

Selanjutnya evaluasi munaqosah yang dilakukan bagi murid yang sudah samoai al-Quran dan dengan syarat yaitu menyelesaikan dan menguasai semua ilmu yang sudah diajarkan sesuai metode batutah. Seperti halnya lancar membaca, mengurai bayan, mengurai mufrodat, membaca fahih sesuai dengan makhroj sifat huruf, tajwid, dan mengetahui bacaan gorib, mengahafalakan doa-doa harian dan surat pendek yang telah ditentukan, bisa menulis dengan baik dan benar sesuai khot huruf hijaiyah tanpa melihat dengan cara imlak (dikte). Evaluasi terakhir adalah evaluasi tahunan yang dilakukan pada setiap akhir tahun akademik. Evaluasi ini berupa imtikhan Dalam kegiatan evaluasi tahunan ini dihadiri oleh wali murid. Hal ini guna untuk menunjukkan hasil belajar kepada wali murid. Dalam kegiatan tersebut murid akan membacakan beberapa ayat al-Quran dengan tartil. Serta murid akan mengurai bayan, menguai mufordat, dan menerjemahkan. Selain itu juga ada sesi demo gorib dan tajwid. Hal tersebut sesuai dengan wawancara kepada bu sri utami bahwa evalausi tahunan dilakukan setiap tahun dan dihadiri oleh wali murid. Kegiatan ini guna untuk menunjukkan hasil belajar kepada wali murid. Dalam proses kegiatan ini berlangsung murid akan membacakan beberapa ayat al-Qur'an dengan tartil, murid juga akan mengurai bayan, mengurai mufrodat dan menerjemahkan apa yang

ia baca, selain itu juga ada kegiatan demo tajwid dan gorib. Berikut ini lampiran foto ketika evaluasi tahunan :



Gambar 1. Evaluasi Tahunan

Sebagaimana kutipan Siti Nur Aprida yang menyatakan bahwa evaluasi atau penilaian kegiatan belajar bisa menggunakan pendekatan penilaian ceklis atau catatan pribadi yang ditulis oleh guru. Penilaian yang dilakukan tersebut merupakan penilaian dari seluruh proses yang telah dilewati dan hasil belajar pada hari tersebut untuk mengukur tingkat pencapaian berdasarkan fakta apa adanya yang terjadi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang implementasi metode batutah dalam pembelajaran al-Quran di TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya dapat disimpulkan bahwa perencanaan metode batutah dalam pembelajaran al-Quran di TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya ada 3 macam, yaitu penyediaan SDM, bimbingan SDM, dan sarana prasarana. Kemudian pelaksanaan metode batutah dalam pembelajaran al-Quran di TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya ada 4 macam, yaitu alokasi waktu, pengelompokan murid, pembelajaran metode batutah, dan teknik mengajar. Selanjutnya evaluasi metode batutah dalam pembelajaran al-Quran di TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya ada 4 macam, yaitu evaluasi harian, evaluasi kenikatan jilid, evaluasi munaqosah, evaluasi tahunan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amin, Muhammad, and Muhamad Ramli. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al Qur'an Pada Anak-Anak Di Tpa Al Falah Unit 081 Kota Banjarbaru." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2019): 161–78.
- Anggraeni, Poppy, and Aulia Akbar. "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran." *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018).
- Aprida, Siti Nurul, and Suyadi Suyadi. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (January 18, 2022): 2462–71. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1959>.
- Farid, Abdullah, and Sigit Purwaka. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Ababil Sentani Kabupaten Jayapura." *WANIAMBEY: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2022): 52–65.

- Farida, Eneng, Hana Lestari, and Zulfikar Ismail. "Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Di SDIT Insantama Leuwiliang." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 1 (2021): 1-13.
- Fatmawati, Eva. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 25-38.
- H. Sonhadji Shulchan. *Batutah*. Surabaya: putaka belajar, 2014.
- Hazizah, Umul, and Muhammad Mahfud. "Faroida." *Indonesia Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2022): 45-54.
- Ibsya, Ainun Naim. "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiraati Di Taman Pendidikan Al-Qur'an an Miftahul Hidayah Bangsalsari Tahun 2018." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2019. <http://digilib.uinkhas.ac.id/22723/>.
- Khoiruddin, Heri, and Adjeng Widya Kustiani. "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 55-68.
- Masrikah, Ani, and Fendi Krisna Rusdiana. "Implementasi Metode Iqra' Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah 'Al-Ikhlâs' Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan." *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 87-94.
- Nurhayah, Nurhayah, and Muhajir Muhajir. "IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN: DI SD ISLAM AL-AZHAR DAN SDIT NUR EL-QOLAM KABUPATEN SERANG." *Qathrunâ* 7, no. 2 (2020): 41-62.
- Rifa'i, Ahmad. "Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Di SDIT Ihsanul Amal Alabio." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2018, 85-104.
- Sri Utami. "Wawancara." *TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya*, Agustus 2023.
- . "Wawancara." *TPQ Habibun Nabi Pakal Surabaya*, February 28, 2024.
- Suriah, Muslikah. "Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, no. 2 (2018): 291-99.